



RELASI PERHATIAN ORANG TUA: FAKTOR DETERMINAN PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA SD NEGERI 4 TAMBUN

Hamna^{1)*}, Andi Muhammad Abrar²⁾, Muh. Khaerul Ummah BK³⁾

^{1,2,3)} Universitas Madako Tolitoli

*Email: anhahamna70@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menelusuri keterhubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam pembahasan ini adalah siswa SD Negeri 4 Tambun, Kab. Tolitoli yang berjumlah 56 siswa. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 21 orang. Sampel ini diambil dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan kuisioner. Teknik analisis data adalah Korelasi *Product Moment*. Pertama, secara umum orang tua atau wali siswa sangat perhatian terhadap belajar anaknya yang dibuktikan dengan nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 81,55%. Kedua, prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 4 Tambun rata-rata baik hal itu disebabkan karena adanya perhatian orang tua, dengan nilai rata-rata pada rapor semester ganjil 95,23% yang berada pada skor 0,80 – 1,000 dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi. Ketiga, terdapat hubungan atau korelasi positif (korelasi yang berjalan searah) antara perhatian orang tua dan prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 4 Tambun. Hal ini dibuktikan dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 1,000 yang artinya korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar) sangat kuat atau sangat tinggi.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua; Prestasi Belajar PKn

Abstract

This study explores the relationship between parental attention and learning achievement of elementary school students in the subject of Citizenship Education (Civics). This type of research is quantitative research. The most popular in this discussion are the students of SD Negeri 4 Tambun, Kab. Tolitoli totaling 56 students. The samples in this study were 21 class V students. This sample was taken by purposive sampling. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique is Product Moment Correlation. First, in general parents or guardians of students are very concerned about their children's learning as evidenced by the average value of parental attention of 81.55%. Second, the learning achievement of Civics students of class V SD Negeri 4 Tambun is on average good, this is due to the attention of parents, with an average score in odd semester report cards of 95.23% which is at a score of 0.80 – 1,000 in the very category. strong or very high. Third, there is a positive relationship or correlation (a correlation that goes in the same direction) between parental attention and Civics learning achievement of fifth grade students of SD Negeri 4 Tambun. This is proven by paying attention to the magnitude of r_{xy} , which is 1,000, which means that the correlation between variable X (parental attention) and variable Y (learning achievement) is very strong or very high..

Keywords: Parents attention; Civics Learning Achievement



PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengertian yang sempit pendidikan berarti perubahan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Rahayu et al., 2022).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan (Utomo, 2021). Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya yang ada dalam kehidupan (Mustakim et al., 2020).

Manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh apabila didukung oleh pendidikan yang memadai. Pengembangan kemampuan manusia dalam menerima berbagai macam ilmu pengetahuan, diperlukan adanya suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan semaksimal mungkin dalam keseluruhan proses pendidikan. Masalah belajar merupakan hal yang pokok karena pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang akan terbentuk dan berkembang melalui proses belajar (Nuralan et al., 2022). Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa.

Proses perkembangan dan pertumbuhan ini dapat berlangsung di sekolah, masyarakat dan keluarga disebutkan dengan tripusat pendidikan. Sebagai lingkungan pertama berlangsungnya proses perkembangan dengan pertumbuhan manusia adalah keluarga, maka dalam hal ini orang tua bertanggung jawab dalam pembentukan anak yang lebih baik, baik yang menyangkut dengan material maupun spiritual. Memang ada lingkungan lain yang dapat membantu dan bertugas pemberian pendidikan kepada seseorang anak seperti sekolah, demikian juga masyarakat dalam mendidik seseorang anak selaku calon anggotanya kelak.

Ketiga lingkungan ini mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Pendidikan merupakan salah satu wahana meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang Pendidikan. Hal tersebut sangat diperlukan sebagai bekal dalam menyongsong era global dan pasar bebas yang penuh persaingan. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima Pendidikan (Rudini & Melinda, 2020). Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari (Diana et al., 2021).

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan (Ulfasari & Fauziah, 2021). Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra seajar yang saling menyayangi dengan suaminya (Maria et al., 2021).

Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orang tua itu sendiri. Psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian (Yanti et al., 2021). Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya (BK & Hamna, 2023). Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar si anak mudah dalam mentrasfer ilmu selama menjalani proses belajar, di samping idealisme, itu juga ia dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar.

Pemberian bimbingan dan nasehat menjadikan anak memiliki idealisme, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi (Yanti et al., 2021), sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar (Balan et al., 2019) adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu idealisme yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diamati, peneliti tidak menemukan judul yang sama terkait dengan judul peneliti.

Contoh penelitian terdahulu, yaitu :

1. Siti Nur'Azizah, 2009. Dengan Judul : "Hubungan Antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo. Dengan kesimpulan risetnya menunjukkan:
 - a. Tingkat perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 temon berada pada kategori sedang /cukup dengan prestasi sebesar 45,3 %.
 - b. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 48,4 %.
 - c. Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon kulon progo, sebab $r_o < r_t$ ($0,037 < 0,202$).
2. Salisatun Nichayah, 2012. Dengan judul: "Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Sentolo di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Kesimpulan risetnya adalah:



- a. Prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sentolo di kecamatan sentolo Kabupaten Kulon Progo semakin tinggi.
 - b. Perhatian orang tua yang baik menunjang peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sentolo di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.
3. Pintoro Adi Saputro, 2015. Dengan judul: “Hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal siswa SD kelas III se-Gugus Kresna, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. Disebutkan dalam kesimpulan penelitiannya:
- a. Hasil penelitian menunjukkan besarnya hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS adalah 4,8% dengan nilai $t = 2,321$ dan nilai signifikan 0,022, sedangkan besarnya hubungan perhatian orang tua terhadap kecerdasan interpersonal siswa adalah 35,1% dengan nilai $t = 7,579$ dan nilai signifikan 0,0000.
 - b. Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal siswa SD Negeri kelas III se-Gugus Kresna, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung tahun ajaran 2014/2015.

Peneliti kemudian membandingkan dengan judul peneliti yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa penelitian terdahulu di atas memanglah sedikit menyangkut dengan judul yang dimiliki peneliti. Akan tetapi, penelitian Pertama cenderung membahas kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian kedua tidak menspesifikan pada satu fokus mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Penelitian ketiga cenderung membahas tentang prestasi belajar IPS dan kaitannya dengan kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar. Sebagaimana uraian di atas, peneliti mengamati bahwa apabila perhatian orang tua dalam mengawasi segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar maka akan dapat memberikan prestasi belajar pada siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Alasan lainnya yaitu bahwa penelitian ini sudah direncanakan dengan matang sejak awal, untuk menguji teori, hipotesis dirumuskan secara jelas, analisis dilakukan setelah selesai pengumpulan data dan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.

Populasi dalam pembahasan ini adalah siswa SD Negeri 4 Tambun yang berjumlah 56 siswa. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 21 orang. Sampel ini diambil dengan *purposive sampling* merupakan sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki dengan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2010). Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan beberapa metode yang penulis anggap tepat dan sesuai dengan permasalahan.

1. Metode Observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh data secara objektif, karena objek akan diteliti tidak mengetahui dirinya akan diteliti.

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sebagian kondisi objek penelitian seperti : keadaan, letak geografis, gedung, dan sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur, yaitu tidak menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya.



2. Metode Interview

Menurut Fitri & Haryanti (2020), interview adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Adapun jenis interview yang penulis gunakan adalah interview tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan mengenai prestasi belajar siswa kelas V kepada guru bidang studi PKn di SD Negeri 4 Tambun.

3. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaan dibuat secara berstruktur dengan bentuk dengan pernyataan dengan memberi tanda *checklist*.

Secara spesifik dalam menjangking data tentang Perhatian Orang Tua digunakan skala perhatian orang tua, sedangkan untuk data tentang prestasi belajar PKn didapatkan dari dokumentasi nilai rapor siswa semester ganjil. Instrumen penelitian untuk menjangking data perhatian orang tua yaitu menggunakan skala perhatian orang tua. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi variabel perhatian orang tua dengan indikator:

- a. Pemberian bimbingan dan nasehat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian motivasi dan penghargaan
- d. Pemenuhan fasilitas belajar

Teknik analisis data menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Rumus ini dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

- 1) Untuk menganalisa perhatian orang tua di SD Negeri 4 Tambun mempergunakan prosentase yang dirumuskan sebagai berikut ;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase

F : Jawaban Responden

N : Jumlah Responden

- 2) Untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar digunakan analisis korelasi product moment (r_{xy})

Adapun rumus korelasi product moment antara lain sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - ((\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum x$: jumlah skor X

$\sum y$: jumlah skor Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor X



$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor Y
 $\sum xy$: jumlah perkalian X dan Y
 N : jumlah responden

Menurut Zakariah et al. (2020), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 : Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399 : Rendah
- 0,40 – 0,599 : Sedang
- 0,60 -0,799 : Kuat
- 0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu dari bulan Maret sampai bulan Mei dengan subjek penelitian peserta didik kelas V SD Negeri 4 Tambun yang berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dalam pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti dengan tiga cara yaitu metode observasi, metode interview dan metode angket atau kuesioner.

Angket perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dimodifikasi oleh peneliti dengan indikator-indikator yaitu : pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan dan pemenuhan fasilitas belajar.

Angket perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sering (SS) diberi skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2 dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Adapun pemberian nilai perhatian orang tua dengan cara menjumlah skor.

A. Data Perhatian Orang Tua Terhadap Anak

Peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu orang tua siswa berupa pernyataan dalam bentuk Checklist di SD Negeri 4 Tambun kelas V Tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 21 orang tua untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa. Data tersebut akan dianalisa dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Perhatian Orang Tua
 Frekuensi**

Item	Frekuensi			
	SS	S	J	TP
1	8	6	4	2
2	7	5	1	7
3	5	6	1	8
4	6	6	3	5
5	3	7	3	7
6	5	12	1	2
7	7	6	3	4
8	2	10	4	4
9	4	10	6	-
10	10	8	2	-



11	6	8	4	2
12	5	8	6	1
13	5	8	6	1
14	12	5	2	1
15	5	8	6	1
16	3	8	2	7
17	4	8	5	3
18	7	7	3	3
19	7	6	4	3
20	2	9	2	7
21	6	6	2	6
	119	157	70	74

Sumber Data: Data Penelitian SD Negeri 4 Tambun

Tabel 2. Data Prestasi Belajar PKn

No.	Responden	Prestasi Belajar PKn
1.	Alma'rif	85
2.	Armita	85
3.	Alfira	80
4.	Gilang Irawan	80
5.	Hergi Marsandi	80
6.	Hijaraini	75
7.	Isran	85
8.	Luis Fernandes	80
9.	Moh. Ramadan	80
10.	Moh. Rifaldi	80
11.	Moh. Reza	85
12.	Nurhidayat	80
13.	Nurhidayanti	80
14.	Nurhaira	85
15.	Putri Dewiningsih	85
16.	Rian Rifaldi	80
17.	Rustandi	80
18.	Suci Paradiba	85
19.	Virgiawan	80
20.	Wildan	80
21.	Zuhaira	80
	Jumlah nilai	1720

Sumber Data: Data Penelitian SD Negeri 4 Tambun



B. Analisa Data Perhatian Orang Tua

Data perhatian oleh orang tua siswa di SD Negeri 4 Tambun dapat diuraikan dalam analisa tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Rata-Rata Perhatian Orang Tua Siswa

Alternatif	Frekuensi (F)	Perjanjian skor	Responden	Persentase
SS	119	4	476	41,00%
S	157	3	471	40,57%
J	70	2	140	12,05%
TP	74	1	74	6,38%

Sumber Data: Data Penelitian SD Negeri 4 Tambun

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa rata-rata perhatian orang tua kepada siswa di SD Negeri 4 Tambun adalah sebagai berikut:

- SS & S = 81,57%
- J & TP = 18,43%

Dengan demikian berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian terbesar orang tua (81,55%) sering memberikan perhatian kepada anaknya dan orang tua yang jarang atau tidak pernah memberikan perhatian kepada anaknya persentasenya (18,42%).

C. Analisa Data Prestasi Belajar Pkn

Tabel 4. Kategori prestasi belajar PKn

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
0,00 – 0,19	Sangat Rendah	0	0%
0,20 – 0,399	Rendah	0	0%
0,40 -0,599	Sedang	0	0%
0,60 -0,799	Kuat	1	4,77%
0,80 – 1,000	Sangat kuat	20	95,23%
		21 Siswa	100%

Sumber Data: Data Penelitian SD Negeri 4 Tambun

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 4 Tambun adalah sangat kuat/sangat tinggi (95,23%) dan siswa yang prestasi belajar Pknnya kuat (4,77%). Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar PKn siswa rata-rata baik karena orang tuanya sering memberikan perhatian kepada anaknya.



D. Analisa Statistik Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dan Prestasi Belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 4 Tambun

Untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar PKn, skorperhatian orang tua digunakan sebagai variabel X dan prestasi belajar PKn digunakan sebagai variabel Y.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Korelasi Perhatian Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pkn Dengan Rumus Angka Kasar

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	85	3600	7225	5100
2	52	85	2704	7225	4420
3	48	80	2304	6400	3840
4	53	80	2809	6400	4240
5	46	80	2116	6400	3680
6	60	75	3600	5625	4500
7	56	85	3136	7225	4480
8	50	80	2500	6400	4000
9	58	80	3364	6400	4640
10	68	80	4624	6400	5440
11	58	85	3364	7225	4930
12	57	80	3249	6400	4560
13	57	80	3249	6400	4560
14	68	85	4624	7225	5780
15	57	85	3249	7225	4845
16	47	80	2209	6400	3760
17	53	80	2809	6400	4240
18	58	85	3364	7225	4930
19	57	80	3249	6400	4560
20	40	80	1600	6400	4800
21	49	80	2401	6400	3920
1152	1720	1327104	2958400	1981440	

Sumber Data: Data Penelitian SD Negeri 4 Tambun

Perhitungan korelasi variabel X (Perhatian orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar PKn) dilakukan dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{N \cdot (xy) - (x)(y)}{\sqrt{\{21 \cdot 1327104 - (1152)^2\} \{21 \cdot 2958400 - (1720)^2\}}} \\
 &= \frac{41610240 - 1981440}{\sqrt{\{27869184 - (1327104)\} \{62126400 - (2958400)\}}} \\
 &= \frac{39628800}{\sqrt{(26542080)(59168000)}} \\
 &= \frac{39628800}{\sqrt{1.5704418 E+15}}
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} &= \frac{39628800}{39628800} \\ &= 1,000 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan, didapatkan hasil angka korelasi antara variabel x dan variabel y tidak bertanda negatif, maka diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positive (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 1,000, maka antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan dari hasil analisa di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Perhatian Orang Tua
Dari hasil perhitungan data di atas terbukti bahwa orang tua atau wali siswa di SD Negeri 4 Tambun memberikan perhatian atau dorongan terhadap anaknya dengan harapan anaknya menjadi siswa yang baik dan berprestasi.
2. Prestasi Belajar Siswa
Berdasarkan data rata-rata prestasi belajar di SD Negeri 4 Tambun diatas dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar PKn siswa rata-rata sangat kuat/sangat tinggi karena orang tuanya sering memberikan perhatian, sehingga siswa sendiri terdorong untuk melakukan kegiatan yang berprestasi utamanya pada kelas V pada bidang studi PKn.
3. Korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa
Berdasarkan perhitungan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel x (perhatian orang tua) dan variabel y (prestasi belajar PKn) di SD Negeri 4 Tambun khususnya kelas V pada bidang studi PKn.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan. Pertama, secara umum orang tua atau wali siswa sangat perhatian terhadap belajar anaknya yang dibuktikan dengan nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 81,55%. Kedua, prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 4 Tambun rata-rata baik hal itu disebabkan karena adanya perhatian orang tua, dengan nilai rata-rata pada rapor semester ganjil 95,23% yang berada pada skor 0,80 – 1,000 dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi. Ketiga, terdapat hubungan atau korelasi positif (korelasi yang berjalan searah) antara perhatian orang tua dan prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 4 Tambun. Hal ini dibuktikan dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 1,000 yang artinya korelasi antara variabel x (perhatian orang tua) dan variabel y (prestasi belajar) sangat kuat atau sangat tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Balan, S., Katenga, J. E., & Simon, A. (2019). Reading Habits and Their Influence on Academic Achievement among Students at Asia Pacific International University, Thailand. *Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1469–1495.
- BK, M. K. U., & Hamna. (2023). Implementasi Model PAKEMI Integrasi Blanded Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains IPAS Siswa di Sekolah Dasar. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(1), 44–52.
https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/329



- Diana, R. R., Chirzin, M., Bashori, K., Suud, F. M., & Khairunnisa, N. Z. (2021). Parental Engagement on Children Character Education: the Influences of Positive Parenting and Agreeableness Mediated By Religiosity. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 428–444. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.39477>
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*. Madani Media.
- Maria, R., Rifma, & Syahril. (2021). Efektivitas Pembelajaran dan Pembinaan Karakter di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9. https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13–24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *JURNALBASICEDU*, 6(2), 2099–2104.
- Rudini, M., & Melinda. (2020). MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SISWA SDN SANDANA (STUDI PADA KELUARGA NELAYAN DUSUN NELAYAN). *Tolis Ilmiah:Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/124
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935–944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>
- Utomo, J. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Pulau Lingayan Terhadap Pendidikan. *Journal of Educational Review and ...*, 4(2), 117–122. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/2957>
- Yanti, Y. E., Muslihasari, A., & Cholifah, T. N. (2021). Analisis Bimbingan Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 155–162. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5754>
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.